

NOMOR SKRIPSI
6100/PMI-D/SD-S1/2023

**PROBLEMATIKA PERAN PENDAMPING DALAM
MENSOSIALISASIKAN PEMANFAATAN DANA PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA MEKONG KECAMATAN
TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)

Oleh :

IRA ARISKA

NIM : 11940120475

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

- : Ira Ariska
- : 11940120475
- : Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti
- : 16 januari 2023
- : Selasa
- : 24 januari 2023

Diseminarkan Pada

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2023
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Dr.Ginda Harahap, M.Ag
 NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji II

Dr. Titi Antin M.Si
 NIP. 19700301199903 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PROBLEMATIKA PERAN PENDAMPING DALAM MEMSOSIALISASIKAN PEMANFAATAN DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA MEKONG KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI" Yang ditulis oleh :

Nama : Ira Ariska
 Nim : 11940120475
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari / Tanggal: Kamis 13 juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

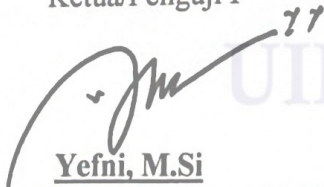
Pekanbaru, 20 juli 2023
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



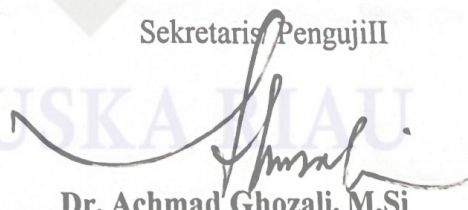
Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
 182009011006

Panitia Sidang Munaqasah


Ketua/Penguji I


Yefni, M.Si
 NIP : 19700914 201411 2 001

Sekretaris/Penguji II


Dr. Achmad Ghozali, M.Si
 NIP: 19630301 201411 1 003

Penguji III


Darusman, M.Ag
 NIP : 19700813 199703 1 001

Penguji IV


Dr. Ginda Harahap, M.Ag
 NIP : 19630326 199102 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Faksimil UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IRA ARISKA
 NIM : 11940120975
 Tempat/Tgl. Lahir : MEKONG, 18 DESEMBER 2002
 Fakultas Pascasarjana : DAIRAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Peran Pemantau Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Perkonfiteran Guru
Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Mekong Kecamatan Teluk Tinggi Barat
Kabupaten Kepulauan Meranti

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juli 2023...
 Yang membuat pernyataan



Ariska
 IRA ARISKA
 NIM : 11940120975

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 26 Juni 2023

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan member petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Ira Ariska, NIM: 11940120475 dengan judul "**Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S, St., M. Pd

NIK: 130 311 014

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ira Ariska

Nim : 11940120475

Judul Skripsi : Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Dr. Kodarni, S.St., M.Pd
NIK: 130 311 014

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 1999032 002



Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Ariska
Nim : 11940120475
Tempat/Tanggal Lahir : Mekong, 18 Desember 2001
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Ira Ariska
NIM. 11940120475

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ira Ariska

Nim : 11940120475

Judul :Problematika Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Adanya program keluarga harapan (PKH) agar mendukung serta memberikan akses lebih pada masyarakat miskin untuk mendapatkan fasilitas pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan sosial. Namun terdapat adanya penyalahgunaan bantuan yang disebabkan lemahnya kondisi KPM dan anggapan bahwa dana bantuan tersebut merupakan hak milik seutuhnya sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untu mengetahui bagaimana problematika peran pendamping dalam mensosialisasikan pemanfaatan dana program keluarga harapan (pkh). Adapun metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan 1 informan kunci dan 5 informan pendukung. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengukur keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Fokus penelitian ini pada Kementerian Sosial yaitu peran pendamping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendamping telah melakukan perannya dengan cukup baik seperti melaksanakan sosialisasi, pendampingan, pertemuan kelompok. Namun masih terdapat beberapa peran yang belum dijalankan secara maksimal seperti melakukan pencopotan peserta program keluarga harapan yang sudah tidak sesuai kriteria, evaluasi terhadap penggunaan bantuan dan yang berkitan dengan peserta pkh. Serta adanya peserta yang menerima bantuan lebih dari yang semestinya, kurang mengertinya peserta program keluarga harapan (PKH) terhadap maksud dan tujuan dari bantuan yang diberikan dikarenakan sosialisasi yang dilakukan hanya satu kali.

Kata Kunci : Problematika, Peran pendamping, sosialisasi pemanfaatan dana, Program keluarga harapan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ira Ariska

Nim : 11940120475

Title : Problematic Role Of Companion In Promoting Utilization Of Family Hope Perogram Founds In Mekong Village, Tebing Tinggi Barat District, Meranti Islands Regency

This research is motivated by the existence of the family hope program (pkh) to support and provide more acces to the poor obtain education, health and social welfare facilities. However, there was misuse of assistance due to the weak condition of the kpm and the assumption that the aid funds were fully owned so that they could be used as needed. This study aims to find out how the role of teh assistant in socializing the utilization of the family hope program (pkh) funds. The methodology in this study used a qualitatived method with 1 key informant and 55 supporting informants. Data was collected through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. To measure the validity of the data is done by source triangulation. The focus of this research is on the ministry of social affairs, namely the role of companion. The results of the study show that the assistant has carried out his role quite well, such as carrying out outreach, mentoring, group meetings. However, there are still a number of roles that have not been carried out optimally, such as removing Pkh participants who no longer meet the criteria, evaluating the use of assistance and relating to pkh participants. As well as the existence of participants who received more assistance than they should have lacked understanding of the participants in the family program's expectations of the intent and purpose of the assistance provided due to socialization

Keywords : Problematic, The Role Of The Companion, The Socialization Of The Use Of Funds, The Family Hope Program



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT, atas anugerah rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang selalu mengaharapkan syafaatnya sampai diakhir kelak.

Segala puji bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Problematika Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari peranan berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, waktu, pemikiran, materi maupun motivasi dan doa. Terutama sekali penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta (Rozali), Ibunda tercinta (Juriah), abang (Al-Hafiz), adik (Muhammad naufal al-had dan Muhammad abizar abyan) yang saya sayangi, serta seluruh kerluh anggota keluarga besar yang telah bekerja keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih saying serta perhatiannya demi terwujudnya cita-cita penulis. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag selaku rektor universitas islam negeri sultan syarif kasim riau. Yang telah memimpin, mengelola serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Imron Rosidi, M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof.Dr. Masduki selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, S.Ag.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ginda Harahap,M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Kodarni, M.Pd yang telah meluangkan waktunya, memberikan motivasi, bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di Perguruan Tinggi Negeri ini.
7. Seluruh Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
8. Ibuk Lisyia Kumala, selaku Kepala Desa Mekong yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak Khairul Anam, selaku pendamping PKH dan ibuk-ibuk Penerima Manfaat yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah sedia meluangkan waktunya.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis Nofryana Komala Sari, Aulia Septiayani, dan Novia Armaita. Terimakasih banyak atas ilmu dan wawasan selama menjalani masa perkuliahan. Motivasinya untuk tetap semangat Kuliah sembari belajar dan membantu penulis membentuk Pribadi sebagai seorang yang sabar dalam menerima keadaan, di mulainya masa perkuliahan online, bimbingan, PKL, hingga menuju sidang munaqasyah.
11. Teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2019 terkhusus Teman-teman Lokal C “Pejuang S.Sos” yang sama-sama sedang menyusun skripsi, terimakasih atas suka dan dukanya selama penulis mengemban ilmu di Jurusan ini.
12. Terimakasih juga kepada teman-teman di hima PMI periode 2020-2022 yang telah memberikan kesempatan untuk sama-sama berproses yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan dukungannya semoga tercatat sebagai pahala dan mendapat balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin Allahumma Aamiin. Wassalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Penulis

Ira Ariska

11940120475

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Sistematika penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Konsep Operasional.....	24
2.4 Kerangka Berfikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan waktu penelitian.....	26
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.4 Sumber data Penelitian	27
3.5 Informan Penelitian	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Validasi Data	29
3.8 Teknik Analisa Data	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© *Hak cipta milik UIN Suska Riau*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	31
4.1 Sejarah Desa Mekong	31
4.2 Geografis dan Demografis	31
4.3 Profil Program Keluarga Harapan.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
5.1 Hasil Penelitian.....	40
5.2 Pembahasan	54
BAB VI PENUTUP	59
6.1 Kesimpulan.....	59
6.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5 informan penelitian	28
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	34
Table 4.6 Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian	37
Tabel 5.1 Jumlah Pendidikan	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.2 Pertemuan Kelompok Bulanan PKH	33
Gambar 4.7 Hasil Wawancara Dengan Keluarga Penerima Manfaat	38

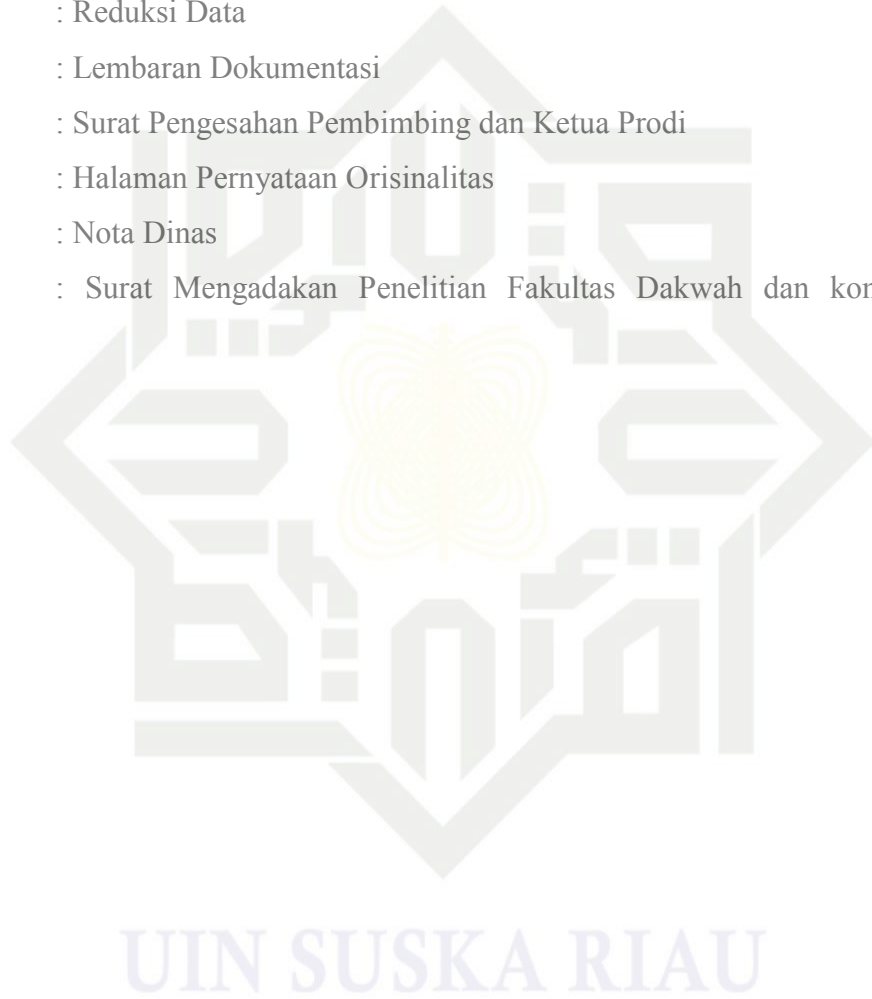


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi Instrument
Lampiran 2	: Pedoman Observasi
Lampiran 3	: Hasil Observasi
Lampiran 4	: Reduksi Data
Lampiran 5	: Lembaran Dokumentasi
Lampiran 6	: Surat Pengesahan Pembimbing dan Ketua Prodi
Lampiran 7	: Halaman Pernyataan Orisinalitas
Lampiran 8	: Nota Dinas
Lampiran 9	: Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah dan komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah suatu keadaan yang bersifat multidimensi dan sulit didefinisikan dalam definisi tunggal, banyak pakar dari berbagai disiplin ilmu telah mencoba mendefinisikan konsep kemiskinan, namun belum ada yang menyepakati konsep kemiskinan, dalam definisi yang disepakati bersama. Perspektif yang digunakan beragam mulai dari perspektif ekonomi, sosiologi hingga perspektif moralitas.¹

Kemiskinan menurut bappenas adalah kondisi seseorang atau sekelompok orang yang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mengembangkan dan mempertahankan kehidupannya. Hak-hak dasar manusia meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan sumber daya alam dan lingkungan hidup terasa aman dari perlakuan dan ancaman tidak kekerasan dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial politik.

Untuk mengukur kemiskinan, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dengan menggunakan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan penduduk di sinilah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan, adapun faktor-faktor yang terkait adanya kemiskinan di Indonesia yaitu pandemi covid19, pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga melambat, kenaikan harga eceran beberapa komoditas produk.

Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, pemerintah Indonesia telah melaksanakan program PKH program keluarga harapan atau dikenal dengan PKH. PKH adalah program pemberian bantuan bersyarat

¹ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan, Edisi 5*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015) hal 299

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada keluarga miskin yang kemudian diletakkan sebagai keluarga penerima manfaat program perlindungan sosial yang dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfer (CCT)* ini terbukti sudah berhasil menanggulangi kemiskinan yang terjadi di negara tersebut terutama masalah kemiskinan kronis². Melalui pkh keluarga miskin di dorong mampu memiliki pemanfaatan pelayanan sosial berupa pelayanan kesehatan, pendidikan, pangan, gizi, perawatan dan pendampingan. Termasuk akses terhadap program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program sosial berkelanjutan. Program keluarga harapan diharapkan mampu menurunkan angka kemiskinan di Indonesia.

Diantara program-program sosial kemasyarakatan pemerintah dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pengentasan masyarakat tersebut, satu program yang diharapkan tepat sasaran adalah program keluarga harapan (PKH), karena di dalam program tersebut menysasar dua hal yaitu, memberikan bantuan langsung tunai dan juga memberikan pendampingan dalam upaya pemberdayaan kepada masyarakat miskin. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program penanggulangan kemiskinan. PKH menysasar kelompok Keluarga Sangat Miskin (KSM), yang berada pada lapisan masyarakat paling bawah.

Kedudukan PKH merupakan bagian dari program-program penanggulangan kemiskinan di bawah koordinasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK), baik di pusat maupun di daerah. Berkaitan dengan pelaksanaan program keluarga harapan banyak daerah-daerah yang telah tersentuh oleh program ini salah satunya adalah kabupaten kepulauan meranti.kabupaten ini terdiri dari 9 kecamatan dan 96 desa.

Program keluarga harapan adalah program pemberian uang tunai kepada rumah tangga sangat miskin berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya. Persyaratan tersebut dapat berupa kehadiran di fasilitas pendidikan misalnya bagi anak

² Kementrian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Umum Penyelenggara Program Keluarga Harapan*, 2013. Hal 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia sekolah ataupun kehadiran di fasilitas kesehatan misalnya bagi anak balita atau bagi ibu hamil. Program keluarga harapan yang dimaksud dalam penelitian yaitu pemberian bantuan kepada keluarga yang kurang mampu baik dari aspek pendidikan dan aspek kesehatan di desa Mekong kecamatan Tebing tinggi barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Adanya PKH ini akan mendukung serta memberikan akses lebih pada masyarakat miskin untuk mendapatkan fasilitas pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan sosial. Program ini diharapkan dapat dilakukan dengan berkelanjutan. Selain itu, program PKH juga diharapkan dapat menjadi pusat pelayanan yang berhubungan dengan penanggulangan kemiskinan.

Dalam pelaksanaan PKH, terdapat pendamping yang akan berperan dalam menyukseskan PKH. Pendamping PKH adalah sumber daya manusia yang di rekrut dan di kontrak kerjakan yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial sebagai pelaksana pendampingan di tingkat Kecamatan. Pendamping merupakan pihak kunci yang menjembatani penerima manfaat dengan pihak-pihak yang terlibat di tingkat kecamatan maupun dengan program di tingkat Kabupaten/kota. Peran pendamping PKH dalam pelaksanaan program di lapangan secara langsung maupun tidak langsung sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan program dilapangan. Sebab secara teknis para pendamping yang melaksanakan intervensi, bersentuhan langsung dengan keluarga penerima manfaat PKH melalui berbagai peranan yang mereka tampilkan.³

Dari yang diketahui tujuan dari pemberian bantuan program keluarga harapan ini adalah untuk memutuskan rantai kemiskinan, tapi masih banyak masyarakat di desa Mekong ini khususnya keluarga penerima manfaat(KPM) yang masih tergolong miskin karena kurangnya kemampuan untuk mencari kerja yang layak untuk bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga sehingga hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah. Yang terlibat dalam program ini adalah ibu hamil/menyusui, yang memiliki anak balita atau anak usia 5-7

³ Firma Kusuma Indrayani, "Efektifitas Program Keluarga Harapan Didesa Sugihwaras Kecamatan Saradan Kabupaten Mediuin, *Jurnal Mahasiswa Unesa*, Vol 1 Nno 1(2014). Hlm 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun yang belum masuk pendidikan SD, atau yang memiliki anak usia SD/SMP/ anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar.

Keluarga penerima manfaat program keluarga harapan (PKH) haruslah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, yakni warga miskin yang memenuhi kriteria kemiskinan, memiliki komponen PKH dalam 1 KK (kartu keluarga), sudah masuk DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial), memiliki NIK yang sudah padan/online sistem dukcapil, dan yang sudah ditetapkan oleh Kementrian Sosial sebagai penerima PKH. serta mengikuti dan memanfaatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang telah disediakan.

Di kabupaten kepulauan Meranti ini khususnya didesa Mekong. Program PKH di desa Mekong ini sudah ada sejak tahun 2014 dan masih berjalan hingga saat ini, Namun terdapat permasalahan penggunaan dana PKH yang tidak sesuai dengan peruntukannya, hal tersebut tidak sesuai dengan pedoman umum PKH tahun 2013 bahwa dana PKH digunakan untuk memenuhi pendidikan anak dan kesehatan balita maupun ibu hamil. Bapak khairul anam sebagai pendamping tidak terlepas dari adanay hambatan atau hal-hal yang tidak sesuai dengan program yang menimbulkan permasalahan dilapangan yakni adanya penerima yang masih kurang paham dengan maksud dan tujuan dari program yang mengakibatkan adanya Keluarga Penerima Manfaat yang menyalah gunakan fungsi dana Program Keluarga Harapan.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “ **Problematika Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**”

1.2 Penegasan Istilah

1. Problematika

Problematika berasal dari bahasa inggris”*problematic*” yang berarti masalah atau persoalan. Problematika berasal dari kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

problem yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik agar tercapai hasil yang maksimal.⁴

2. Peran Pendamping

Peran merupakan aspek dinamis yang merupakan kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan merupakan bagian dari kedudukan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan sesuai dengan pergaulannya. Peranan dapat membuat seseorang menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang dikelompoknya.⁵ Pendamping atau mentorship merupakan pembimbing yang bertugas sebagai aktivitas bimbingan dari seseorang yang sudah sangat menguasai hal-hal tertentu dan membagikan ilmunya kepada orang yang membutuhkan⁶

3. Sosialisasi Penggunaan Dana Program Keluarga Harapan

Menurut Charlotte Buhler, pengertian sosialisasi adalah suatu proses yang membantu anggota masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berfikir kelompoknya, agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok tersebut. Sosialisasi penggunaan dana adalah suatu proses yang membantu anggota masyarakat bagaimana cara penggunaan dana program keluarga harapan agar tidak keliru dalam memanfaatkan dana tersebut.

4. Program keluarga harapan (PKH)

Program keluarga harapan adalah program pemberian bantuan sosial kepada masyarakat miskin bersyarat yang kemudian terdaftar

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, 2005., P. 896

⁵ Soerjono Soekanto. *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

⁶ Gendro Salim, *Effective Coaching*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer.2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam data terpadu kesejahteraan sosial dan dikatakan sebagai warga penerima manfaat program kerja harapan program bantuan sosial ini dikenal di dunia internasional dengan istilah conditional cash transfer (CCT). Program keluarga harapan merupakan salah satu program pemerintah dan upaya percepatan penanggulangan kemiskinan di sejak diluncurkan pada tahun 2007 adalah berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan dan mendorong kemandirian penerima bansos yang selanjutnya disebut surga penerima manfaat.⁷

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, dalam penelitian ini peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut : Apa saja Problematika Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Problematika yang dihadapi Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian bidang pemberdayaan masyarakat.
2. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan dan bahan untuk diskusi tentang gambaran peran pendamping dalam mensosialisasikan pemanfaatan dana pkh

b) Kegunaan Praktis

⁷ Kementrian Sosial 2019. Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai peran pendamping dalam mensosialisasikan pemanfaatan dana pkk .
2. Hasil penelitian juga dapat memberikan kontribusi bagi pemberdayaan khususnya mahasiswa untuk dijadikan rujukan atau referensi dalam penelitian yang serupa serta mengembangkan dan melakukan penelitian lanjutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Padabab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang, gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Pembahasan mengenai problematika peran pendamping dalam mensosialisasikan pemanfaatan dana program keluarga harapan (PKH), sejauh penelusuran penulis terhadap kajian terdahulu, sudah ada yang meneliti yang dilakukan oleh:

1. Problematika Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin Di NTB (Studi Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat) Oleh Ani Risnawati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan secara ekonomi belum mampu memecahkan masalah kemiskinan di kecamatan lembar kabupaten lombok barat. Pemenuhan terhadap kebutuhan sehari-hari keluarga penerima manfaat masih tergolong sangat minim jika dilihat dari besarnya jumlah bantuan yang diterima sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan harian anak sekolah. Rata-rata masyarakat sebagai penerima manfaat menggunakan bantuan tersebut untuk membeli kebutuhan sembako lainnya. Sedangkan penulis Meneliti Problematika Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti
2. Problematika Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kematan Tanggunggunung, Oleh Helfi Eka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teknik purposive yaitu subjek penelitian adalah pendamping sosial pkh di kecamatan tanggunggunung. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Serta teknik keabsahan data menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triangulasi sumber dan mengadakan membercheck. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa problematika dalam implementasi program keluarga harapan di kecamatan tanggungnung yaitu dalam mekanisme teknis seperti server pusat yang sering error, akses jaringan yang susah serta tidak adanya bimbingan teknologi untuk kebijakan yang baru yaitu menggunakan E-PKH, kurangnya pendamping dalam memberikan pemahaman kepada keluarga penerima manfaat sehingga tidak tersampaikan secara jelas. Meneliti Problematika Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

3. Pemanfaatan Dana program keluarga harapan (PKH) oleh Masyarakat Kurang Mampu di Kanagarian Alahan Panjang, Oleh Mai Parni, Nurman S tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan dilakukan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat yang kurang mampu. Hasil penelitian keluarga penerima memanfaatkan dana untuk biaya pendidikan anaknya yaitu membeli seragam sekolah, membeli perlengkapan sekolah, biaya sekolah dan tabungan. Namun hal tersebut belum dilakukan oleh setiap keluarga penerima, ada yang beralasan dana bisa digunakan untuk memenuhi keperluan lain seperti untuk bertani dan beranggapan panen hasil bertani bisa digunakan untuk biaya sekolah anak selanjutnya. Meneliti Problematika Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

2.2 Landasan Teori

Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.⁸

Untuk memecahkan masalah dengan jelas, sistematis dan terarah diperlukan kerangka teoritis yang pada nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian. Dengan kerangka teori inilah kerangka pikir dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, sebagai berikut:

1. Pengertian Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris "problematic" yang berarti masalah atau persoalan. Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan permasalahan atau masalah⁹. Adapun masalah itu sendiri adalah kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik agar tercapai hasil yang maksimal.

Masalah didefinisikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Bisa jadi kata yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan.

Menurut Suharso problematika adalah sesuatu yang mengandung masalah. Permasalahan dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan. Secara umum, suatu masalah di definisikan sebagai keadaan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah sebagai gap antara kebutuhan yang diinginkan dan kebutuhan yang ada. Problematika dalam sastra adalah masalah dalam diri satu tokoh, permasalahan antara dua tokoh dan permasalahan bisa saja terjadi karena dorongan dasar diri sendiri, dapat juga dari lingkungan keluarga ataupun masyarakat dan sebagainya.¹⁰

⁸ Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Kencana, 2016), Hlm. 39.

⁹ Komarudin Dan Yocketjuparmah S, Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Hlm 145

¹⁰ Moh Irmawan Jauhari Dkk, *Problematika Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Magetan* (Journal Of Education And Religious Studies Vol 1, No 1, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Greno (1978) mencatat bahwa kaum psikolog aliran Gestalt misalnya mendefinisikan masalah sebagai situasi dimana terdapat kesenjangan atau ketidak-sejalaran antara representasi-representasi koognitif.

Syukir (1983) mengemukakan problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.

Problematika bisa juga berarti sesuatu yang mengandung masalah. Sedangkan masalah diartikan sebagai suatu yang menghalangi tercapainya tujuan. Menurut slamet belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungan.

Dari pengertian diatas, problem atau sebuah masalah tersebut memiliki sifat-sifat yang terpenting, diantaranya:

- 1) Negatif, artinya merusak, mengganggu, menyulitkakan, menghalangi alat-alat untuk mencapai tujuan.
- 2) Mengandung beberapa alternatif pemecahan sehingga masalah itu masih perlu dipilih atas kemungkinan-kemungkinan pemecahan melalui penilaian. Sebaliknya, apabila pilihan atas alternatif pemecahan itu telah ditentukan, misalnya melalui proses pembuatan keputusan analitis maka pemecahan masalah tinggal satu kemungkinan.

2. Peran Pendamping

A. Pengertian Peran Pendamping

Peran (role) merupakan suatu konsep perihal apa saja yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai suatu organisasi. Peran mempunyai padanan kata yaitu “peranan”. Peranan adalah sekumpulan kegiatan altruistis yang dilakukan guna tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama antara penyedia dan penerima pelayanan. Peranan merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kemampuannya dalam situasi tertentu. Peranan juga tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan peranan lainnya.

Peran menurut soerjono soekanto merupakan aspek dinamis kedudukan (status), jadi apabila seseorang melaksanakan hak –hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut telah menjalankan satu peran.¹¹ Keduanya saling berkaitan satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan. Lebih lanjut Abu Ahmadi (1982) mendefinisikan peran yaitu : “peran (role) adalah suatu kompleks penghargaan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya”. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial. Peran dianggap penting karena mengatur perilaku seseorang atau organisasi. Menurut Levison dalam bukunya syarat-syarat peran mencakup tiga hal yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam ini merupakan rangkaian-rangkaian dalam peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹²

Peranan lebih banyak mengarah pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Secara singkat soerjono soekanto juga membagi unsur peranan ke dalam empat bagian, yakni:

- a. Aspek dinamis dan kedudukan

¹¹ Soerjono soekanto, sosiologi suatu pengantar.2002. Rajawali pers

¹² Soejono soekanto, sosiologi suatu pengantar(Jakarta : Rajagrafindo Persada 2000) hal 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perangkat hak dan kewajiban
- c. Perilaku sosial dari pemegang kedudukan
- d. Bagian dari aktifitas yang dimainkan seseorang

Menurut Marion, pembahasan terkait berbagai macam peranan yang melekat pada individu-individu dalam masyarakat penting bagi hal-hal berikut:

- a. Peranan-peranan tertentu harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
- b. Peranan tersebut seyogyanya dilekatkan pada individu-individu yang oleh masyarakat dianggap mampu melaksanakannya. Mereka harus terlebih dahulu berlatih dan mempunyai hasrat untuk melaksanakannya.
- c. Dalam masyarakat kadangkala dijumpai individu-individu yang tak mampu melaksanakan perannya sebagaimana diharapkan oleh masyarakat karena mungkin pelaksanaannya memerlukan pengorbanan arti kepentingan-kepentingan pribadi yang terlalu banyak.
- d. Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan perannya, belum tentu masyarakat akan dapat memberikan peluang-peluang yang seimbang.

Pendampingan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Fasilitator juga sering disebut sebagai fasilitator masyarakat (Community Facilitator/CF) karena tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, katalisator, motivator masyarakat, sementara pelaku dan pengelola kegiatan adalah masyarakat sendiri.

Istilah “Fasilitator” itu sendiri adalah pekerja atau pelaksana pemberdayaan masyarakat. Sedang Lippit (1958) dan Rogers (1983) menyebutnya sebagai “agen perubahan”, yaitu seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiban untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh (calon) penerima manfaat. Karena itu, fasilitator haruslah profesional, dalam arti memiliki kualifikasi tertentu baik seperti kepribadian, pengetahuan, sikap dan keterampilan memfasilitasi pemberdayaan masyarakat¹³.

B. Prinsip-prinsip Fasilitasi

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan dipahami sebagai upaya membangun ikatan atau hubungan yang menekankan pada tiga aspek:

- a. Partisipasi diarahkan pada fungsi kemandirian, termasuk sumber-sumber tenaga manajemen lokal.
- b. Penekanan pada penyatuan, masyarakat sebagai suatu kesatuan, terlihat dari adanya pembentukan organisasi lokal termasuk didalamnya lembaga ada yang bertanggung jawab atas masalah sosial kemasyarakatan.
- c. Keyakinan umum mengenai situasi dan arahan perubahan sosial serta masalah-masalah yang di timbulkannya.

Aspek khusus dalam perubahan sosial yang menjadi pemikiran pokok sebagai program pembangunan masyarakat, yaitu adanya ketimpangan baik di dalam maupun di antara komunitas tersebut.

Melalui strategi “Pengembangan Masyarakat” diharapkan pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung secara dinamis sesuai dengan kondisi sosial budaya, politik dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan serta hubungan dengan komunitas lainnya. Pendamping sosial tidak saja berkaitan dengan terpenuhinya kebutuhan dasar. Pengembangan sumber daya manusia atau penguatan kelembagaan tetapi juga berkaitan dengan pengembangan kapasitas masyarakat untuk

¹³ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta 2012) Hal 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melepaskan diri dari perbedaan rasial, ketidakseimbangan kelas dan gender, serta menghapuskan penindasan mayoritas.

2. Berbasis Nilai dan Moral

Pendampingan tidak hanya dipandang sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dasar hidup yang bersifat material seperti penyediaan lapangan kerja, pemenuhan pangan, pendapatan, infrastruktur dan fasilitasi sosial lainnya. Pendampingan harus dipandang sebagai upaya meningkatkan kapasitas intelektual, keterampilan dan sikap atau nilai yang di junjung tinggi. Pendampingan dilakukan melalui pendekatan “manusiawi” dan beradab untuk mencapai tujuan pembangunan. Artinya dapat saja kelompok orang telah terbangun dalam arti berada pada standar hidup layak, tetapi dengan cara-cara yang “tak pantas” dilihat dari perspektif peningkatan kapasitas masyarakat. Jadi jelas bahwa pemberdayaan merupakan cara-cara yang beradab dalam membangun masyarakat.

3. Penguatan Jejaring Sosial

Dalam konteks pendampingan sosial, aspirasi dan partisipasi masyarakat dapat memperkuat melalui interaksi dan komunikasi saling menguntungkan dalam bentuk jejaringan. Peningkatan kapasitas suatu kelompok sulit berhasil jika tidak melibatkan komunitas lain yang memiliki kepentingan dan hubungan yang sama. Pengembangan jejaring perlu dilandasi pada pemahaman terhadap sistem relasi antar pelaku berbasis komunitas dan lokalitas dengan asumsi bahwa pelaku memiliki pemahaman yang sama tentang pengembangan jejaringan. Dengan kata lain, perlu dibangun pemahaman bersama antar pelaku seperti LSM, perguruan tinggi, ormas, bank, lembaga sosial, pemerintah dan lembaga internasional untuk membangun jejaring sosial.

Proses jejaringan membutuhkan implementasi prinsip-prinsip kesetaraan, bersifat informal, partisipatif, komitmen yang kuat, sinergisitas dan upaya membangun kekuatan untuk membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masayarakat memecahkan permasalahan dan menemukan solusi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

Peranan pemerintah lokal lebih bersifat sebagai fasilitator bukan hanya sebagai donatur. Pemerintah lokal perlu mengalokasikan dana untuk masyarakat lapisan bawah atau pengusaha kecil dikawasan ini. Dalam hal ini penguatan kelembagaan merupakan hal penting dalam pemberdayaan masyarakat.

4. Pemerintah sebagai Fasilitator

Pemerintah tidak hanya bertugas memberikan pelayanan umum saja tetapi lebih ditekankan pada upaya mendorong kemampuan masyarakat untuk memutuskan dan bertindak didasarkan pada pertimbangan lingkungan, kebutuhan dan tantangan ke depan. Fasilitator tidak sekedar di tuntut untuk menguasai teknik tertentu untuk memfasilitasi tetapi juga harus mampu membangun kemampuan pelaku lainnya mengenai program secara keseluruhan.¹⁴

C. Peran dan Fungsi Fasilitator

ASTD (1998) dalam Muhammad Soim dan Achmad Ghozali Syafe'i (2018) mengemukakan dua fungsi utama pendamping atau fasilitator kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. Narasumber (resource person) berperan sebagai sumber informasi sekaligus mengelola, menganalisis dan mendesimilasikan dalam berbagai cara atau pendekatan yang dianggap efektif. Fasilitator harus dapat memberikan motivasi serta partisipasi masyarakat dalam pengembangan kelembagaan, dalam kegiatan tersebut fasilitator dapat memberikan fasilitas pelaksanaan diskusi antara anggota masyarakat. Hal ini fasilitator mempunyai tugas untuk menggerakkan diskusi supaya aspirasi setiap anggota dapat terpenuhi.
2. Pelatih (trainer) melakukan tugas pembimbing, konsultasi dan penyampaian materi untuk peningkatan kapasitas dan perubahan perilaku

¹⁴ Muhammad Soim, Achmad Ghozali Syafe'i. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018) hal 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajar. Tugas fasilitator sebagai pelatih sangat menonjol dalam setiap kegiatan training, lokakarya, seminar dan diskusi. Penguasaan terhadap pola perubahan perilaku baik pengetahuan keterampilan dan sikap menjadi penting untuk menentukan proses dan hasil dari suatu pembelajaran.

D. Pendamping Program Keluarga Harapan

Dalam pendampingan, orang yang didampingi adalah pemegang kendali utama. Pendamping hanya memfasilitasi proses perubahan dan pertumbuhan. Orang yang kita dampingi menemukan sendiri apa yang ingin dipelajarinya. Melalui pendampingan, orang yang di dampingi diberi kesempatan untuk belajar menemukan kemampuannya sendiri dan belajar sesuatu yang baru berdasarkan penemuannya sendiri¹⁵.

Pendamping merupakan aktor penting dalam mensukseskan PKH. Pendamping adalah pelaksana PKH di tingkat kecamatan, pendamping diperlukan untuk membantu sebagian besar masyarakat miskin tidak mempunyai kekuatan, tidak memiliki suara dan kemampuan untuk memperjuangkan hak mereka. Mereka membutuhkan pejuang yang menyuarakan mereka, yang membantu mereka mendapatkan hak. PPKH kabupaten/kota tidak memiliki kemampuan melakukan tugasnya diseluruh tingkat kecamatan dalam waktu bersamaan sehingga pendamping sangat dibutuhkan sebagai pancaindra PKH. Mengingat KPM untuk melaksanakan komitmen dalam PKH adalah tugas pendamping yang tidak kalah penting sehingga KPM tetap bisa mendapatkan bantuannya.

Kewajiban pendamping PKH diantaranya melakukan korrordinasi dan konsultasi pendampingan peserta PKH dengan koordinator kabupaten/kota. Membangun kemitraan dengan unsure-unsur berbasis

¹⁵ Wiryasaputra, Totok, *Pendamping dan konseling psikoterapi*, 2006. Yogyakarta. Galang Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan keluarga peserta PKH.

- a. Pendampingan komponen kesehatan pendidikan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Pendamping PKH berkewajiban mengadakan pertemuan kelompok bulanan dengan peserta PKH dampungannya.
 2. Pendamping PKH berkewajiban memastikan bantuan komponen kesehatan dan pendidikan sampai pada sasaran.
- b. Pendampingan komponen kesejahteraan sosial untuk lansia dan Penyandang Disabilitas Berat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Pendampingan komponen lansia dilaksanakan oleh Pendamping Lansia Direktorat Rehabilitas Sosial Lanjut Dini
 2. Pendampingan penyandang Disabilitas Berat dilaksanakan oleh pendamping Penyandang Disabilitas Direktorat Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas
 3. Pendamping PKH berkewajiban memastikan bantuan komponen lansia PDB sampai pada sasaran.

Pendamping PKH memiliki kedudukan sebagai mitra pemerintah dan mitra masyarakat sehingga di tuntut untuk menjembatani berbagai kepentingan yang datang dari pemerintah maupun kepentingan masyarakat. Ada empat fungsi utama pendamping kegiatan pemberdayaan masyarakat :

1) Fasilitator

Fasilitator adalah pekerja atau pelaksana pemberdayaan masyarakat. Fasilitator adalah agen perubahan, Yaitu seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh calon penerima manfaat dalam mengadopsi inovasi.

2) Mediator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu upaya penyelesaian masalah dengan melibatkan pihak ketiga yang netral, yang tidak memiliki kewenangan mengambil keputusan yang membantu pihak-pihak yang bersengketa mencapai penyelesaian yang diterima oleh kedua belah pihak dan melakukan berbagai fungsi mediasi untuk mengayomi anggota KPM dalam penyelesaian masalah di keluarga KPM, mengakses sumber daya (teknologi, dana, informasi program) dan mengembangkan jaringan kerja dengan program lain selama berjalannya program keluarga harapan di tingkat kecamatan¹⁶.

3) Advokator

Yaitu melaksanakan beberapa fungsi advokasi sebagai KPM untuk melakukan pendampingan, pemuktahiran data-data anggota KPM dan memverifikasi kan data-data itu kembali serta pendamping selalu mendampingi KPM ke arah yang lebih baik

3. Sosialisasi**A. Pengertian sosialisasi**

Secara luas pengertian sosialisasi adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seorang manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu masyarakat. Dengan sosialisasi, manusia sebagai makhluk biologis menjadi manusia yang berbudaya, yang cakap menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok. Beberapa definisi sosialisasi menurut para ahli:

1) Charles R Wright

Sosialisasi adalah proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing oorang tersebut untuk memperhitungkan nharapan-harapan orang lain.

2) Peter L Beger mengemukakan bahwa sosialisasi merupakan proses dengan mana seseorang belajar menjadi anggota masyarakat¹⁷.

¹⁶ *Ibid*, hlm 12

¹⁷ Sutaryo, dasar-dasar sosialisasi, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Soerjono Soekanto

Sosialisasi adalah suatu proses yang menempatkan anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai masyarakat di tempat dia menjadi anggota.

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.

Berdasarkan uraian di atas terdapat persamaan tentang sosialisasi, yang terletak pada objek dari sosialisasi yaitu masyarakat yang dapat dilihat dari sudut pandang hubungan antara manusia, dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Dalam sosialisasi terdapat interaksi antara manusia sebagai anggota kelompok.

B. Jenis sosialisasi

Sosialisasi bila dikaitkan dengan prosesnya, terdapat jenis-jenis sosialisasi. Berikut menurut Peter L Beger dan Luckman terdapat 2 jenis sosialisasi:

- a. Sosialisasi primer, sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat atau keluarga. Sosialisasi ini terjadi pada saat kanak-kanak.
- b. Sosialisasi sekunder, yaitu suatu proses sosialisasi lanjutan dari sosialisasi primer yang memperkenalkan individu dalam kelompok tertentu dalam masyarakat.

Kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat kerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu tertentu, bersama-sama menjalani proses kehidupan dan diatur secara formal¹⁸.

C. Tujuan Sosialisasi

¹⁸ Sutaryo, dasar-dasar sosialisasi, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm 230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa tujuan sosialisasi adalah:

- a. Setiap individu harus diberi keterampilan yang dibutuhkan bagi hidupnya kelak di masyarakat
- b. Setiap individu harus mampu berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuannya untuk membaca, menulis dan berbicara
- c. Pengendakian fungsi-fungsi organic harus dipelajari melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat
- d. Tiap individu harus dibiasakan dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok pada masyarakat.

4. Program Keluarga Harapan (PKH)

A. Pengertian Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial bersyarat bagi warga miskin yang telah ditetapkan sebagai penerima pkh sejak tahun 2007 pemerintah indonesia telah melaksanakan pkh dengan tujuan untuk mempercepat proses pengerasan kemiskinan program perlindungan sosial yang juga dikenal sebagai *Conditional Cash Transfer* (CCT) ini di dunia internasional terbukti sangat efektif dalam memerangi kemiskinan di semua negara

Sebagai program bantuan sosial bersyarat mega memungkinkan keluarga miskin khususnya ibu hamil yang anak-anak untuk menggunakan layani kesehatan dan pendidikan yang tersedia di sekitarnya manfaat pkh juga didorong untuk mengikuti sertakan penyandang disabilitas dan lansia dengan tetap menjaga tingkat perlindungan sosialnya

Melalui pkh keluarga miskin didorong untuk mengakses dan menggunakan layanan sosial dasar dibidang kesehatan pendidikan pangan dan gizi perawatan dan dukungan serta program perlindungan sosial tambahan lainnya pkh dicita-citakan sebagai epicentrum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengentasan kemiskinan dan center of excellence yang mengintegrasikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.¹⁹

B. Manfaat Program Keluarga Harapan

- a. Dampak terhadap pendapatan rumah tangga miskin dalam jangka pendek dengan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin
- b. Memutus lingkaran kemiskinan antar generasi dalam jangka panjang dengan meningkatkan kesehatan pendidikan dan kapasitas pendapatan anak serta memberikan anak tentang kepastian masa depan mereka
- c. Mendorong keluarga miskin untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada pendidikan dan kesehatan anak mereka
- d. Mengurangi jumlah pekerja anak
- e. Meningkatkan akses pendidikan meningkatkan kesehatan menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kesetaraan gender dalam rangka pencapaian mdgs.

C. Tujuan dan sasaran program keluarga harapan

- a. Program keluarga harapan memiliki tujuan antara lain
 1. Meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan kesehatan dan kesejahteraan sosial
 2. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan bagi keluarga miskin dan rentan.
 3. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam akses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
 4. Penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan.
 5. Memperkenalkan manfaat produk dan layanan keuangan formal pada keluarga penerima manfaat.
- b. Sasaran program keluarga harapan

¹⁹ Kementerian Sosial 2019. Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sasaran pkh menasar ke warga miskin dan rentan cerita terdaftar dalam gatal terpadu kesejahteraan sosial yang dikelola oleh pusat dataran informasi yang dikelola oleh kementerian sosial ri serta memiliki komponen kesehatan pendidikan atau kesejahteraan sosial.²⁰

D. Kriteria komponen Pkh

Ada beberapa komponen dalam program keluarga harapan antara lain:

1. Ibu hamil atau menyusui dan anak usia 0 sampai 6 tahun termasuk dalam kriteria komponen kesehatan
2. Sd/Mi sederajat, smp/mts sederajat, sma/ma sederajat dan usia 6 sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar belajar 12 tahun termasuk dalam criteria kumpulan pendidikan.
3. Criteria komponen kesejahteraan sosial : penduduk berusia diatas 60 tahun dan penyandang disabilitas.

E. Hak dan kewajiban peserta PKH

a. Hak keluarga penerima manfaat program keluarga harapan yang meliputi :

1. Mendapatkan bantuan dari pemerintah
2. Pendampingan sosial.
3. Menerima pelayanan di bidang kesehatan pendidikan dan kesejahteraan sosial
4. Program dukungan tambahan di bidang pangan kesehatan pendidikan subsidi energi ekonomi perumahan tanah dan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan dasar lainnya.

b. Kewajiban peserta PKH terdiri atas :

1. Anggota keluarga melakukan pemeriksaan kesehatan di fasilitas kesehatan sesuai protokol kesehatan
2. Anggota keluarga dalam komponen pendidikan kehadiran minimal 85% dari hari belajar efektif.

²⁰ Kementerian Sosial 2020. Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Anggota keluarga berpartisipasi dalam kegiatan kesejahteraan sosial yang diperlukan bagi lanjut usia atau penyandang disabilitas mulai usia 60 tahun.
4. Keluarga penerima manfaat menghadiri pertemuan bulanan tim atau pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2)

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian teoritis. Guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dapat diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

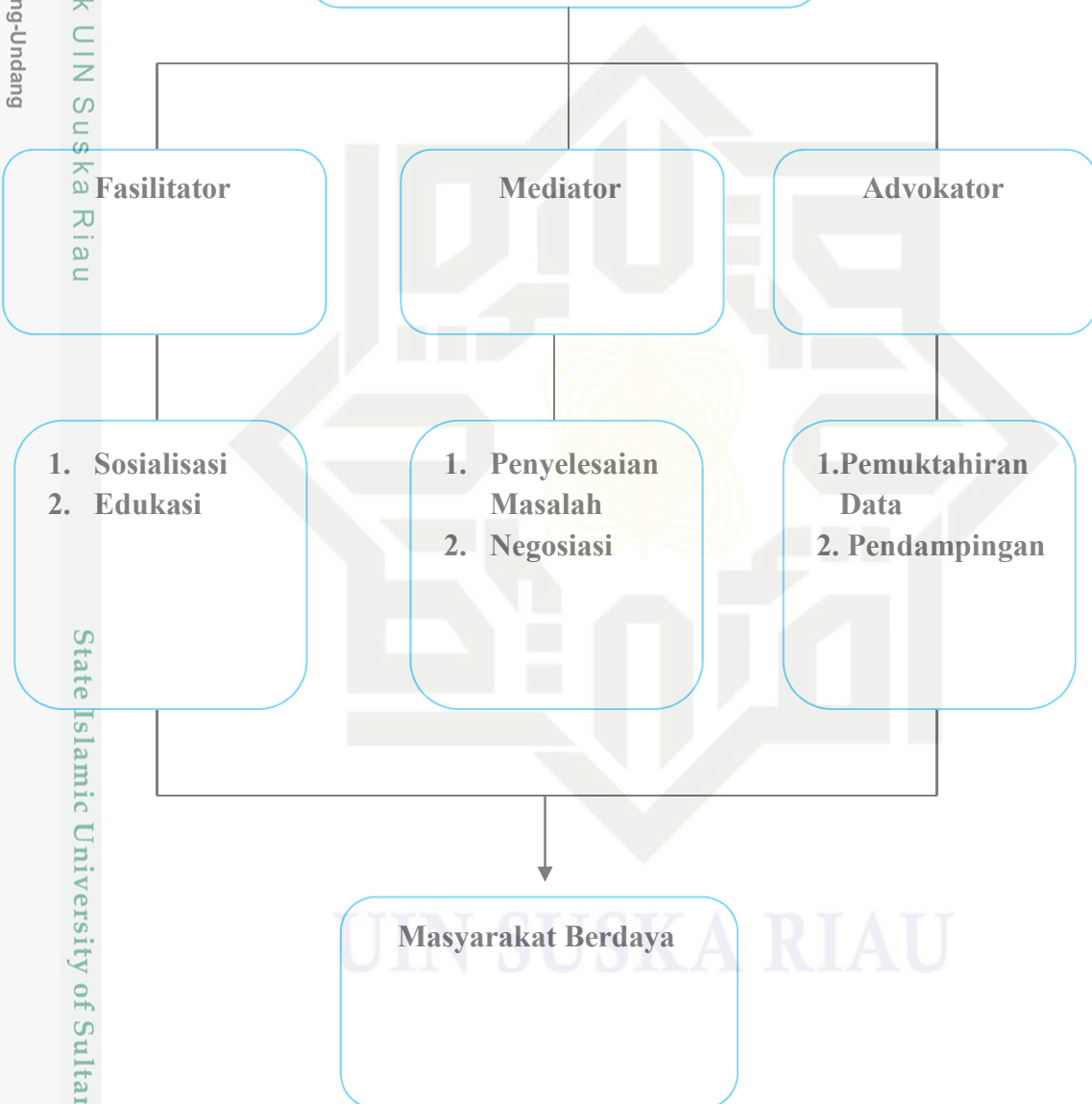
Peran pendamping adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program yang mendampingi, memberi semangat, pengetahuan, bantuan, saran suatu kelompok masyarakat dalam memecahkan masalah sehingga kelompok lebih maju. Adapun dengan indikator sebagai berikut:

1. Fasilitator
2. Mediator
3. Advokator

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Dalam kerangka pikir perubahan dicantumkan hanya sebatas yang diteliti dan dapat dikutip dari dua atau lebih karya tulis atau bacaan.

**Problematika Peran Pendamping
Dalam Mensosialisasi
Pemanfaatan Dana Program
Keluarga Harapan**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian didefenisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Disebut sebagai kegiatan ilmiah, karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. Terencana karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.²¹

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis, konsisten dan bertujuan untuk mengungkap kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapinya.²² Jenis Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh disajikan apa adanya dan kemudian data tersebut dianalisis tidak dalam bentuk angka. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.²³

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Waktunya dari bulan Januari-maret 2023

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian yang akan di teliti oleh peneliti yaitu peran pendamping dalam mensosialisasikan pemnfaatan dana, sedangkan objek

²¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), Hlm. 5.

²² Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), Hlm. 3.

²³ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 2005), Hlm. 24.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah program keluarga harapan (PKH) di desa mekong kecamatan tebing tinggi barat kabupaten kepulauan meranti.

3.4 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer ini dapat berupa opini subjek (orang), kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.²⁴ Dalam data primer ini peneliti mewawancarai narasumber dari informan pertama untuk mengetahui informasi secara menyeluruh tentang masalah yang di angkat dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data pelengkap atau pembantu. Data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk laporan, catatan, buku-buku, dan dokumen, arsip-arsip dan website. Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan.

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi tentang objek penelitian. yang digunakan adalah *purposive sampling* yang cara pengambilan data nya berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau memahami tentang apa yang kita harapkan.²⁵ Dalam penelitian ada informan kunci dan informan pendukung:

1. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti

²⁴ Muchtar Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), Hlm. 165.

²⁵ Helaludin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik.* (Jakarta: Sekoalh Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Hlm. 64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Pendamping PKH di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dan informan pendukungnya adalah keluarga penerima manfaat.

Tabel 3.5
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Khairul Anam	Pendamping PKH	1
2	Lisya Kumala S.Km	Kepala Desa	1
3	Juriah	Anggota PKH	1
4	Patmila	Anggota PKH	1
5	Laila Dumi	Anggota PKH	1
6	Iwaryati	Anggota PKH	1
Jumlah			6

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.²⁶ Observasi yang akan dilaksanakan penulis dengan terjun langsung selama beberapa waktu sampai dianggap cukup untuk fenomena-fenomena yang diteliti tentang Sosialisasi Program Keluarga Harapan Oleh Kementerian Sosial di desa Mekong

²⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), Hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan Tebing tinggi barat kabupaten kepulauan Meranti. Dengan demikian peneliti bisa mendapatkan apa saja yang dibutuhkan.

Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan atau orang yang diwawancarai. Dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi data tentang masalah yang akan diteliti secara akurat. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai langsung ke informan yaitu pendamping PKH dan keluarga penerima manfaat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.²⁷ Dokumentasi merupakan sumber pendukung peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi.

3.7. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang biasa di gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur²⁸.

Pada penelitian ini untuk mengukur keabsahan data, penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan data-data yang diperoleh dari masing-masing informan penelitian.

²⁷Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm. 153.

²⁸Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011)hal. 132

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8. Teknis Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Yang mana metode deskriptif kualitatif mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah didapatkan dan selanjutnya di jabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman, yaitu:

- 1) Reduksi data, Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka data yang didapatkan akan semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal perlu yang dianggap penting.
- 2) Penyajian Data, Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.
- 3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹

²⁹Hengki Wijaya, *An nalisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), Hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Desa Mekong

Desa Mekong merupakan desa yang baru, hasil pemekaran dari Desa Alai. Adapun pemekaran tersebut terjadi pada tahun 1999 pada masa pemerintah kudus yang menjabat sebagai kepala desa Alai. Ini berarti Desa Mekong baru berkembang sekitar 20 (Dua Puluh) tahun sejak usulan pemekaran tersebut.

Usulan ini mendapat tanggapan positif dari pemerintah kabupaten bengkalis dengan menunjukkan A.Rahman sebagai PJS Kepala Desa Mekong, adapun wilayah desa Mekong beawal dari pemerintah wilayah dusun Mekong yang terdiri dari 3 RW dengan 3 RT. Sekaligus nama Mekong merupakan sebuah bentuk sejarah perjuangan masyarakatnya.

Sedangkan nama Desa Mekong berasal dari bahasa Cina yaitu “Mai” yang berarti jangan dan “Kong” yang berarti cakap, karena daerah ini merupakan daerah persembunyian orang cina. Adapun perubahan nama Maikong menjadi Mekong ini karena dialek atau logat masyarakat setempat yang heterogen sangat susah dengan penyebutannya dan dari unsure kebiasaan untuk senang dalam penyebutannya, maka nama Mekong dijadikan populer hingga sekarang tanpa ada perubahan lagi.³⁰

4.2 Geografis dan Demografis

1. Geografis

Desa Mekong kecamatan tebing tinggi barat terletak di sebelah utara dari kecamatan tebing tinggi barat kabupaten kepulauan meranti, jarak tempuh desa Mekong kabupaten kepulauan meranti 17 KM dengan menggunakan kendaraan sekitar 25 menit, secara administrasi Desa Mekong berbatasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan selat air hitam

³⁰ Dokumentasi Profil Desa Mekong 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa alai
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa batang malas
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa kundur

Bentang alam desa Mekong kecamatan tebing tinggi barat kabupaten kepulauan meranti sebagian besar terdiri dari daratan rendah. Pada umumnya struktur tanah terdiri tanah alluvial dan grey humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah dan berhutan bakau (mangrove). Lahan semacam ini subur untuk mengembangkan pertanian, perkebunan dan perikanan.³¹

2. Demografi

Menurut data statistik desa Mekong tahun 2022, bahwa jumlah penduduk adalah 1.164 jiwa dan 328 KK, yang terdiri dari 603 jiwa penduduk laki-laki dan 561 jiwa penduduk perempuan. Untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

No	Usia	Jumlah
1	Usia 0-3 tahun	73 jiwa
2	Usia 4-5 tahun	40 jiwa
3	Usia 6-7 tahun	44 jiwa
4	Usia 8-12 tahun	74 jiwa
5	Usia 13-15 tahun	76 jiwa
6	Usia 16-21 tahun	145 jiwa
7	Usia 22-55 tahun	600 jiwa
8	Usia 56-keatas	112 jiwa
Jumlah		1.164

Sumber: Data Desa Mekong Tahun 2022

³¹ Dokumentasi Profil Desa Mekong Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk menurut kelompok umur terkecil adalah kelompok umur 4-5 tahun yaitu 40 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terbesar adalah kelompok umur 22-55 tahun yaitu 600 jiwa.³²

3. Mata pencaharian Penduduk

Mata pencaharian merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menentukan kelangsungan hidup mereka sendiri. Mata pencaharian penduduk Desa Mekong beraneka ragam. Untuk lebih jelas mengenai mata pencaharian penduduk Desa Mekong dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data penduduk menurut mata pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai negeri sipil	11 orang
2	TNI/Polri	1 orang
3	Swasta	39 orang
4	Wiraswasta/pedagang	186 orang
5	Petani	202 orang
6	Tukang	22 orang
7	Buruh tani	11 orang
8	Pensiunan	1 orang
9	Nelayan	35 orang
10	Peternak	7 orang
11	Jasa	1 orang
12	Pengrajin	0
13	Pekerja seni	0
Jumlah		516

Sumber: Data Desa Mekong Tahun 2022

³² Dokumentasi Profil Desa Mekong Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Agama

Seluruh masyarakat desa Mekong adalah beragama islam yaitu 100% untuk menunjang rutinitas masyarakat dalam menjalankan ibadah sebagai umat beragama desa perlu sarana tempat beribadah adapun jumlah tempat beribadah Desa Mekong adalah :

1. Masjid : 2 buah
2. Musholla : 2 buah
3. Gereja : Tidak ada
4. Pura : Tidak ada
5. Vihara : Tidak ada
6. Kelenteng : Tidak ada

5. Kesehatan

Pelayanan kesehatan di bidang kesehatan di desa Mekong yaitu tersedianya posyandu, polindes dan dasa wisma. Yakni kegiatan kesehatan dasar yang di selenggarakan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan³³.

1. Puskesmas : Tidak ada
2. Poskesdes : Tidak ada
3. Posyandu : 1 buah
4. Polindes : 1 buah
5. Dasa wisma : 1 buah

6. Pendidikan

Di lihat dari tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat desa Mekong sudah termasuk baik karena banyaknya jumlah anak yang melanjutkan pendidikannya³⁴.

³³ Dokumentasi Profil Desa Mekong Tahun 2022

³⁴ Dokumentasi Profil Desa Mekong Tahun 2022

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	20 orang
2	Sekolah dasar/ sederajat	392 orang
3	SMP	145 orang
4	SMA	190 orang
5	Akademi/D1-D3	27 orang
6	Sarjana	61 orang
7	Pascasarjana	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

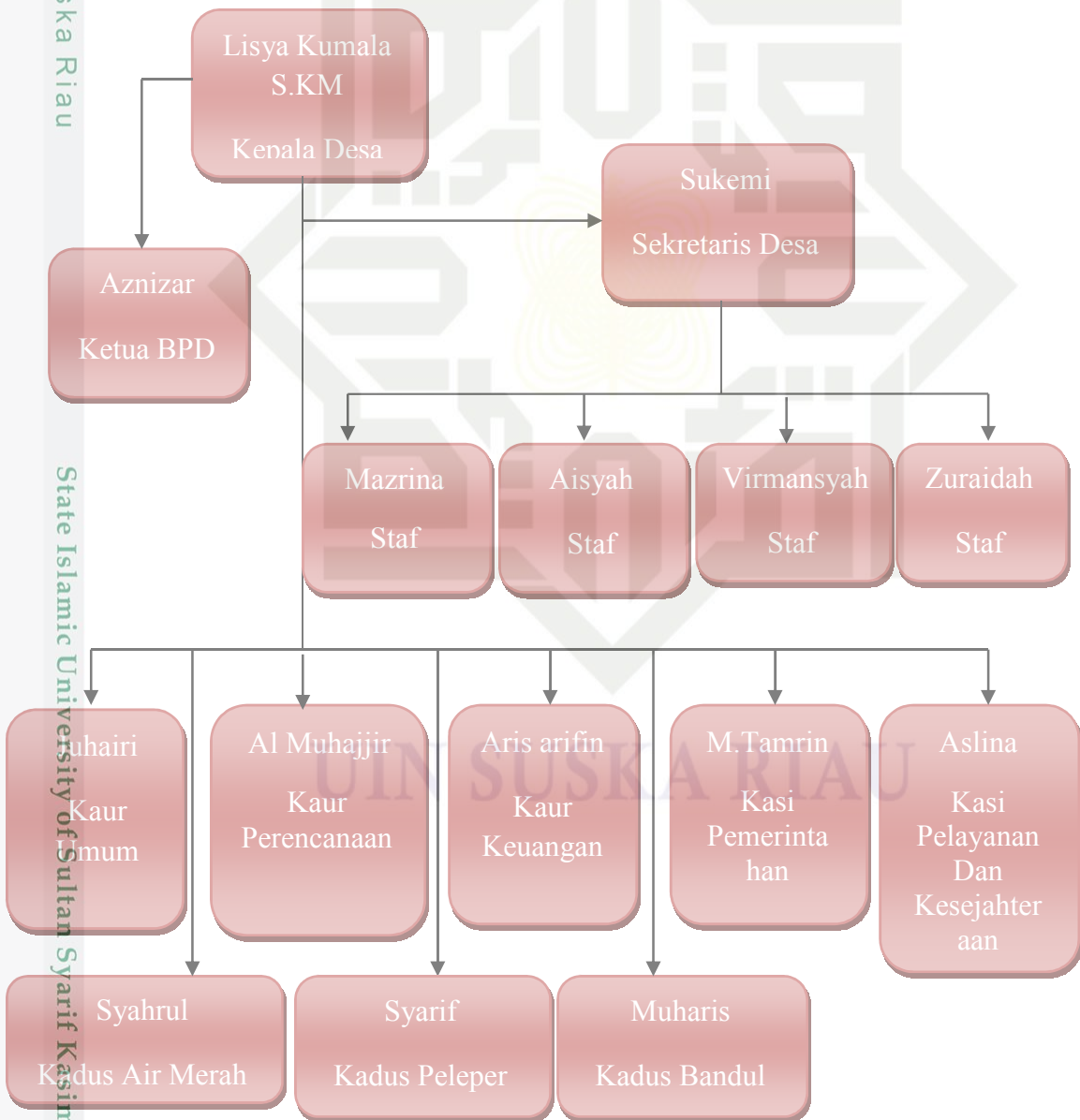
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Adapun struktur organisasi desa Mekong, selengkapnya di sajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Mekong
Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti



Sumber : Dokumentasi Profil Desa Mekong Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Profil Program Keluarga Harapan

a. Gambaran Umum Program Keluarga Harapan di Desa Mekong

Program keluarga harapan (PKH) telah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2007, rencana tersebut merupakan produk kebijakan kementerian sosial yang bertujuan untuk mengatasi atau menanggulangi masalah kemiskinan. Adapun pada tahun pertama pelaksanaan PKH yang menjadi daerah percobaan adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Gorontalo. Program keluarga harapan (PKH) dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 2014, termasuk di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Desa Mekong kecamatan Tebing Tinggi Barat terletak di sebelah utara dari kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, jarak tempuh Desa Mekong Kabupaten Kepulauan Meranti 17 KM dengan menggunakan kendaraan sekitar 25 menit, secara administrasi Desa Mekong berbatasan wilayah sebagai berikut:

- e. Sebelah utara berbatasan dengan selat air hitam
- f. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Alai
- g. Sebelah timur berbatasan dengan desa Batang Malas
- h. Sebelah barat berbatasan dengan desa Kundur

Bentang alam Desa Mekong kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar terdiri dari daratan rendah. Pada umumnya struktur tanah terdiri tanah alluvial dan grey humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah dan berhutan bakau (mangrove). Lahan semacam ini subur untuk mengembangkan pertanian, perkebunan dan perikanan.

Adapun jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terdapat di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2023 yaitu 120 keluarga. Di Desa Mekong keluarga penerima manfaat dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjumlah 25 orang, dan sisanya merupakan penerima baru yang belum bisa dimasukkan ke dalam kelompok karena belum mempunyai kartu PKH. Dalam pelaksanaan program keluarga harapan di kecamatan tebing tinggi barat, terdapat seorang personel dari unit pelaksana program keluarga harapan (UPPKH) yaitu pendamping PKH. Kehadiran pendamping dibutuhkan guna membantu peserta PKH dalam memperoleh hak yang selayaknya mereka terima dari PKH. Selain untuk kepentingan peserta, pendamping memiliki tugas pokok antara lain validasi, pertemuan peserta, pendamping memiliki tugas pokok antara lain validasi, pertemuan kelompok dan verifikasi. Tugas pokok ini membantu dalam mendeteksi segala permasalahan dan melakukan tindak lanjut dalam kurun waktu yang cepat dan tepat.

Adapun kategori yang berhak menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dimana di sesuaikan dengan keadaan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan indeks dan faktor penerima bantuan sosial pada tahun 2022 yaitu ibu hamil, anak usia dini 0 s.d 6 tahun, pendidikan anak SD/Sederajat, pendidikan anak SMP/Sederajat, pendidikan anak SMA/Sederajat, dan lansia.

b. Persyaratan Menjadi Pendamping PKH

Menurut peraturan menteri sosial nomor 1 tahun 2018 dalam pasal 10 ayat (1) salah satu sumber daya manusia PKH yaitu pendamping sosial, pendamping sosial yang dimaksud bertugas melaksanakan tugas pendamping PKH di kecamatan.

Persyaratan umum pendamping PKH menurut Kemensos (2019) meliputi:³⁵

- a. Sehat jasmani dan rohani
- b. Usia pada saat mendaftar maksimal 35 tahun

³⁵ Surat Edaran No1857 Tahun 2019 Tentang Pengumuman Seleksi Sdm Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tidak berkedudukan CPNS/PNS/POLRI atau terikat kontrak kerja dengan pihak lain.
- d. Tidak berkedudukan sebagai pengurus partai politik
- e. Bersedia bekerja penuh waktu
- f. Bebas dari narkoba dan zat adiktif lainnya
- g. Tidak sedang tersangkut kasus hukum, baik pidana maupun perdata
- h. Pendidikan D.III/D.IV/Sarjana ilmu sosial
- i. Menguasai MS Office

c. Kewajiban Pendamping PKH

Pendamping PKH juga disini memiliki kewajiban seperti:

- a. Melaksanakan seluruh ketentuan dan peraturan PKH yang telah ditetapkan
- b. Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintah
- c. Berkoordinasi dengan koordinator kabupaten/kota dan bekerjasama dengan pendamping PKH di wilayah lainnya.
- d. Berkoordinasi dan membangun kemitraan dengan unsur-unsur diluar PKH termasuk unsur-unsur berbasis masyarakat dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan keluarga peserta PKH di wilayah tugasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran pendamping merupakan aspek dinamis kedudukan (status), jadi apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut telah menjalankan satu peran. Peran pendamping adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program yang mendampingi, memberi semangat, pengetahuan, bantuan, saran suatu kelompok masyarakat dalam memecahkan masalah sehingga kelompok lebih maju. Problematika peran pendamping dalam mensosialisasikan pemanfaatan dana program keluarga harapan (PKH) di desa mekong kecamatan tebing tinggi barat kabupaten kepulauan meranti terdapat adanya problem yang menjadi kendala pendamping di lapangan yakni kurangnya sosialisasi, komunikasi pendamping dengan penerima, kurang tegasnya pendamping mengenai dana bantuan mengakibatkan adanya penerima yang masih kurang paham dengan maksud dan tujuan dari program PKH yang menjadikan adanya anggota penerima yang salah menggunakan dana bantuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meranti, adapun saran peneliti yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan peran pendamping dalam mensosialisasikan pemanfaatan dana ini sebagai berikut:

1. Kepada pendamping program keluarga harapan dapat lebih tegas dalam memberhentikan peserta pkh yang sekiranya sudah dianggap keluarga yang mampu dan juga kepada peserta program keluarga harapan (PKH) yang sudah tidak memiliki anak sekolah.
2. Kepada keluarga penerima manfaat (KPM) dapat lebih bijak dalam menggunakan dana program keluarga harapan (PKH) agar tidak terjadi penyalahgunaan dana tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005)
- Gendro Salim, *Effective Coaching*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer.2014
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018),
- Helaludin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik.* (Jakarta: Sekoalh Tinggi Theologia Jaffray,2019)
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)
- Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 2005)
- Kementerian Sosial 2019. Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan
- Kementerian Sosial 2020. Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan
- Kementerian sosial RI, Buku Kerja Pendamping dan Operator PKH, (Jakarta: Direktorat Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos RI, 2015
- Komarudin Dan Yoketjuparmah S, Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan, Edisi 5*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015)
- Mansour Faqih Mengubah Kebijakan Publik:Paduan Pelatihan Advokasi, 2016,Insistpress
- Muchtar Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009)
- Muhammad Alif Sahide, *Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019
- Muhammad Soim, Achmad Ghozali Syafe'i. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rachmadi, Usman. *Mediasi Di Pengadilan Dalam Teori Dan Praktik*, cet 1 2012. Jakarta, sinar Grafika.

Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)

Moh Irmawan Jauhari Dkk, *Problematika Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Magetan* (Journal Of Education And Religious Studies Vol 1, No 1, 2021)

Soerjono Soekanto. *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Soerjono soekanto, sosiologi suatu pengantar.2002. Rajawali pers

Soerjono soekanto, sosiologi suatu pengantar (Jakarta : Rajagrafindo Persada 2000)

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2016)

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta 2012)

Theresia, Aprilia, et.,al. 2015 *Pengembangan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta

Usman, Rachmadi . *Mediasi Di Pengadilan Dalam Teori Dan Praktik*, cet 1 2012. Jakarta, sinar Grafika.

Wiryasaputra, Totok, *Pendamping dan konseling psikoterapi*, 2006. Yogyakarta. Galang Press

SKRIPSI

Skripsi Eni Risnawati, 2019 “Problematika Program Keluarga Harapan Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin Di NTB (Studi Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat)” Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Skripsi Helfi Eka Putri, 2020, “Problematika Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Tanggunggunung”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.

JURNAL

Moh Irmawan Jauhari Dkk, *Problematika Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Magetan* (Journal Of Education And Religious Studies Vol 1, No 1, 2021)

Mai Parni, Nurman S, 2018. “Pemanfaatan Dana PKH Oleh Masyarakat Kurang Mampu Di Kanagarian Alahan Panjang” Journal Of Civic Education. Vol 1 No 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1138/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Ira Ariska

Pekanbaru, 28 Oktober 2022

Kepada
Yth. Dr. Kodarni, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n Ira Ariska NIM. 11940120475 dengan judul "Strategi Pemberdayaan Kewirausahaan oleh UMKM Dalam Penyediaan Bahan Baku Sagu di Desa Gogok Darussalam Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Muhammad Rosidi, S.Pd., MA
811118 200901 1 006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi PMI



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Ira Ariska
 NIM : 11940120475
 Jurusan/Semester : Pengembangan Masyarakat Islam / 8 (Delapan)
 Alamat : Jl. Hidayah

Menerangkan bahwa nama diatas telah menyelesaikan hafalan juz 30 Al-Qur'an salah satu syarat ujian munaqasah sebagaimana bukti terlampir (catatan setoran ayat pada buku PA)

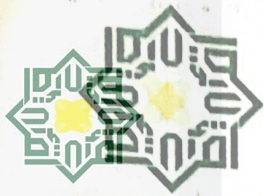
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juni 2023
 Penasehat Akademis,

Drs. Ginda Harahap, M. Ag
 NIP. 19630326 199102 1 001

Tembusan :
 Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Nomor : B-234/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023
 Sifat : Biasa
 Sampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**

Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

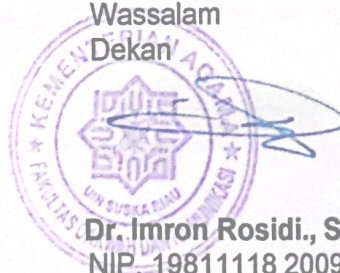
N a m a	: IRA ARISKA
N I M	: 11940120475
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Peran Pendamping Dalam Mensosialisasikan Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti."

Adapun sumber data penelitian adalah :
"Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti."
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan
seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing MENYETUJUI bahwa Naskah Riset
Proposal Saudara Ira Ariska Nomor Induk Mahasiswa 11940120475 pada Program
Studi Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul "Sosialisasi Program Keluarga
Harapan Oleh Kementerian Sosial Di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat
Kabupaten Kepulauan Meranti" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :

Pembimbing,

Dr. Kodarni, M.Ed
NIP. 130311014

Mengetahui :

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,

Dr. Titi Antin, M.Si.
NIP. 19700301 199903 2 002